

## ABSTRAK

Wanita sering dijadikan sebagai objek utama sebuah iklan. Dalam iklan Pond's, wanita digambarkan sebagai sosok seorang yang sempurna ketika memiliki kulit yang putih dan bersih. Disinilah estetika dan kecantikan diformat ulang tanpa ada unsur paksaan, dan bahayanya lagi nilai ini otomatis akan menjadi idealisme baru yang akan masuk kedalam sistem masyarakat. Penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah, yaitu : Bagaimana makna tanda dalam Iklan Pond's versi *Flawless White* "Cantik : Putih" dan bagaimana makna ideologi kapitalis kecantikan yang terdapat dalam Iklan Pond's versi *Flawless White* "Cantik : Putih". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ideologi kapitalis kecantikan yang terdapat dalam iklan Pond's versi *Flawless White* dalam mengkontruksi cantik : putih. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut *sign* (tanda), *signifier* (penanda), *signified* (petanda), *signification* (signifikasi). Data yang diperoleh berasal dari data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari hasil iklan Pond's versi *Flawless* tersebut dari wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa iklan Pond's versi *Flawless White* yang ditampilkan dalam layar televisi merupakan industri kapitalis yang mampu menanamkan persepsi dan menciptakan *image* kepada masyarakat bahwa kecantikan, kewibawaan, kesuksesan, kekuasaan, kepintaran seorang wanita adalah diukur dari seberapa putih dan seberapa mulusnya kulit wanita tersebut. Wanita dalam iklan tersebut dikonstruksikan seperti sosok wanita yang sempurna agar menjadi patokan oleh masyarakat.

## **ABSTRACT**

Women often serve as the main object of an advertisement. In the Pond's ad, a woman described as a perfect figure as having white skin and clean. This is where aesthetics and beauty reformatted without any element of compulsion, and the other dangerous this value will automatically become a new idealism that will be entered into the public system. This study contained two formulation of the problem, namely: How is the meaning of the sign in Ad Pond's Flawless White version of "Beautiful is White" and how the meaning of the capitalist ideology of beauty contained in the Ad Pond's Flawless White version of "Beautiful is White". The purpose of this study was to determine the beauty of capitalist ideology contained in the ad Pond's Flawless White version of the construct beautiful is white. The research method used is to use analytical approach to semiotics of Ferdinand de Saussure. Saussure put a sign in the context of communication by making the distinction between what is called a sign, the signifier, signified, signification. Data obtained from primary data and secondary data. Collecting data obtained from ad results Pond's Flawless version from interviews, documentation, and literature. The results showed that some ads Pond's version Flawless White is featured in the television screen is a capitalist industry that is able to instill the perception and creates the image to the community that the beauty, dignity, success, power, intelligence a woman is measured by how white and how smooth skin woman . Women in these ads is constructed like the perfect female figure to be the benchmark by the public.